

HIDUP MINIMALIS DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh :

Wahyu Alhafiz Sitorus

NIM. 17105030016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
**PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Alhafiz Sitorus
NIM : 17105030016
Tempat Tanggal Lahir : Aek Botik, 29 November 1998
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat : Jl. Sidomuluyo, desa Sei Rotan, Kec. Percut Sei Tuan, Kab.
Deli Serdang, Sumatera Utara
No. Handphone : 087839917317
Judul Skripsi : Hidup Minimalis Dalam Perspektif Al-Qur'an

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Apabila skripsi ini telah dimunawasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudain hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Januari 2023

Yang menyatakan



Wahyu Alhafiz Sitorus

NIM 17105030016

SURAT KELAYAKAN



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-PBM-05-05-RO

Dosen : Fitriana Firdausi, S. Thi., M.Hum.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdra. Wahyu Alhafiz Sitorus
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Wahyu Alhafiz Sitorus
NIM : 17105030016

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Hidup Minimalis Dalam Perspektif Al-Qur'an

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Desember 2022
Pembimbing,

Fitriana Firdausi, S. Thi., M.Hum.
NIP: 19840208 201503 2 004

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-180/Un.02/DU/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : HIDUP MINIMALIS DALAM PERSPEKTIF ALQURAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WAHYU AL-HAFIZ SITORUS
Nomor Induk Mahasiswa : 17105030016
Telah diujikan pada : Kamis, 19 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6411876ca171f



Penguji II

Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 64092307b6d5d



Penguji III

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 640b35401e3e2



Yogyakarta, 19 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6417ba3ea4faf

MOTTO

Man Jadda Wajada



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk dua orang hebat
yang ada dalam hidup saya Buya dan Umi
terima kasih untuk segala pengorbanan, nasihat dan doa
yang tidak pernah berhenti Buya dan Umi berikan.

Seluruh keluarga, Guru serta teman-teman yang tidak pernah
Lelah memberikan *support* sampai titik ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang penyusun pakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ṡa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍa	Ḍ	Zet (dengan) titik di atas)

ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawa)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	H
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	y	YeK

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

مناعده	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عده	Ditulis	'iddah

C. Ta'marbutoh

1. Bila *ta' marbutah* dibaca mati ditulis dengan h, kecuali untuk kata kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta' marbutah* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

الاولياء كرامة	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup dengan *harakat, fathah, kasroh, dan dhommah* ditulis dengan t.

زكاة الفطرة	Ditulis	<i>zakāt al-ḥiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

D. Vocal Pendek

-----	<i>fathah</i>	Ditulis	A
-----	<i>Kasroh</i>	Ditulis	I
-----	<i>Dommah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah+Alif جاهلته	Ditulis	\bar{A}
	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah+Ya' mati تنسي	Ditulis	\bar{A}
	Ditulis	<i>Tansā</i>
Fathah+Ya' mati كريم	Ditulis	\bar{I}
	Ditulis	<i>karīm</i>
Dommah+Wawu mati فروض	Ditulis	\bar{U}
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + Ya' mati بينكم	Ditulis	Ai
	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + Wawu mati قول	Ditulis	Au
	Ditulis	<i>Qoul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Penyusunan vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan *apostrof*

انتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
لأن شكرتم	Ditulis	<i>La'insyakartum</i>

H. Kata Sandang *Alif + Lam*

1. Bila kata sandang *alif + lam* diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis *al*.

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila kata *alif + lam* diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta dihilangkan (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>Al-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-Syams</i>

I. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah yang telah memberikan berkah, rahmat, serta hidayah-Nya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hidup Minimalis dalam Perspektif Al-Qur.an” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tak lupa Sholawat beserta salam senantiasa saya curahkan kepada junjungan yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yakni Nabi Muhammad Saw. beserta seluruh keluarga, sahabat serta para pengikutnya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penyusun telah banyak mendapat bantuan serta dukungan, baik secara moril maupun materil. Untuk itu penyusun mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga tercinta, Buya dan Umi yang penyusun cintai dan telah melahirkan, merawat, membesarkan, mendidik dengan nilai-nilai kehidupan dan agama yang baik dalam cinta dan kebijaksanaan. Tiada henti terimakasih dan syukur atas doa dan dukungan yang luar biasa diberikan kepada penyusun hingga saat ini..
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M. A., beserta jajarannya.

3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.Ag., beserta jajarannya.
4. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S. I., selaku kepala Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Fitriana Firdausi, S. Thi., M.Hum., Selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan juga selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah membimbing, mengoreksi dengan memberikan arahan, masukan, serta dorongan agar terselesaikannya penyusunan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijagayang sudah memberikan dan menyalurkan ilmunya dengan sabar.
7. Rekan-rekan jurusan IAT angkatan 17, teman-teman IKAMANDA, rekan sesama fotografer, dan rekan kerja yang telah memberi semangat dan membantu peneliti dalam menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini.

Dengan ini penyusun mengucapkan terima kasih untuk seluruh pihak, semoga Allah meridhoi segala yang sudah dilakukan. Amin Ya Allah.

ABSTRAK

Salah satu tuntutan dalam Al-Qur'an adalah tentang hidup minimalis. Beberapa diantaranya terdapat dalam Al-Qur'an yaitu pada surah Al-Furqan ayat 67 yang melarang untuk berlebihan dan kikir dalam membelanjakan harta, Al-Qasas ayat 77 menjelaskan hendaknya seorang tidak lupa pada rezeki dan batasan yang digunakan untuk memaksimalkan penggunaan sesuatu, Al-A'raf ayat 31 tentang larangan *israf* dan Az-Zukhruf ayat 80 tentang *muraqabatullah*. Dalam hal ini peneliti akan mencari korelasi hidup minimalis yang terdapat dalam Al-Qur'an dengan konsep hidup minimalis Marie Kondo .

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang tergolong penelitian kualitatif. Sumber primer penelitian ini adalah Al-Qur'an dan hadis. Sedangkan sumber sekunder adalah kitab-kitab tafsir dan buku-buku tentang hidup minimalis karya Marie Kondo, maupun artikel ilmiah yang membahas tentang hidup minimalis. Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik dengan mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan gaya hidup minimalis melalui beberapa literatur lalu menganalisis agar dapat digunakan dan tetap relevan di era sekarang.

Dari penelitian ini, peneliti lihat adanya relasi antara ayat Al-Qur'an yang membahas hidup minimalis dengan yang metode KonMari Marie Kondo yaitu a) *Simple living* (hidup sederhana), b) *Mindfulness living* (kesadaran dalam kehidupan), c) *Sparks Joy* (memilih mana yang diperlukan).

Dalam hal pengaplikasian, penyusun menarik beberapa kesimpulan yaitu; *pertama*, hidup sederhana, untuk mencapai hidup sederhana hendaknya seorang memaksimalkan penggunaan barang agar tidak terjerumus kepada sifat royal dan berlebihan. Hal seperti ini telah dijelaskan dalam Al-Qur'an pada surat al-Furqon ayat 67 yang menjelaskan tentang larangan tidak ceroboh dan royal terhadap harta benda dan pada surat Al-Qasas ayat 77 yang menjelaskan hendaknya seorang tidak lupa pada rezeki dan batasan yang digunakan guna memaksimalkan dalam menggunakan sesuatu. *Kedua*, kesadaran penuh terhadap kebutuhan, untuk menimbulkan kesadaran penuh tersebut seorang harus ingat bahwasanya semua yang dimiliki adalah titipan dan akan di pertanggung jawaban sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Az-Zukhruf ayat 80 bahwasanya Allah Swt. Selalu mengawasi apa yang dilakukan. *Ketiga*, memilih dan menyingkirkan barang yang tidak dibutuhkan, Al-Qur'an telah menjelaskan perintah seperti ini terdapat dalam surat al-Furqon ayat 67 tentang perintah meninfakan barang lebih kepada orang yang membutuhkan.

Kata Kunci: Hidup Minimalis, KonMari, *Israf*, *muraqabatullah*.

DAFTAR ISI

SURATPERNYATAAN	i
SURAT KELAYAKAN	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II. TINJAUAN UMUM	17
A. Konsep Hidup Minimalis secara Umum	17
B. Konsep Hidup Minimalis menurut Tokoh.....	26
BAB I II. AL-QUR'AN DAN HIDUP MINIMALIS.....	35
A. Ayat-Ayat Al-Qur'an	35
B. Tafsir dan Analisa Ayat	36
C. Signifikansi Ayat	51
BAB IV. KONSEP HIDUP MINIMALIS DALAM AL-QUR'AN DAN KONTEKS DI KEHIDUPAN SEHARI HARI	57
A. Hidup Minimalis dalam Al-Qur'an	57

B. Relevansi Konsep Hidup Minimalis dalam Al-Qur'an dan Kehidupan Masa Kini.....	58
C. Konteks Hidup Minimalis di Kehidupan Sehari-hari.....	63
BAB V. PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
CURRICULUM VITAE.....	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Apabila berkaca pada kehidupan manusia pada ribuan tahun lalu, tentunya bayangan yang muncul dalam pikiran seseorang adalah sebuah kesulitan dan kekurangan dalam menjalani kehidupan. Pada zaman tersebut, seseorang yang ingin makan mungkin harus pergi berburu di hutan terlebih dahulu untuk mencari bahan makanan, kemudian ketika ingin bepergian dari satu tempat ke tempat lain tidak bisa dilakukan dalam waktu yang singkat. Sebagaimana jika melihat sejarah Nabi Muhammad Saw yang melakukan perjalanan dari Mekah ke Madinah dalam waktu sehari-hari, maka pada zaman sekarang perjalanan dengan rute yang sama bisa ditempuh dalam waktu beberapa jam. Kemudian, jika ribuan tahun lalu banyak orang yang meninggal karena obat dan antibiotik belum ditemukan. Penyakit cacar misalnya, selama abad ke-18, penyakit ini telah menewaskan setidaknya 400.000 orang Eropa setiap tahunnya. Namun setelah dilakukannya kampanye vaksinasi oleh WHO pada abad ke-19 dan ke-20 penyakit ini akhirnya bisa diberantas.¹

Dari beberapa contoh di atas dapat disusun gambaran bahwa, ribuan tahun lalu, yang menjadi masalah manusia adalah suatu keterbatasan dan

¹ Apriana Pubian, "Sejarah Vaksin Menurut Menurut Mandel" dalam *skripsi* poltekes tkj 2019. hlm. 25.

kekurangan pada banyak hal, mulai dari makanan, obat-obatan, transportasi dan juga teknologi.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa problematika manusia pada zaman dahulu adalah tentang keterbatasan dan kekurangan. Namun pada zaman sekarang hal demikian sangat bertolak belakang, dengan banyaknya produk hasil dari kemajuan peradaban manusia dan kemudahan dalam mendapatkannya membuat pola hidup manusia perlahan berubah. Dari kemudahan tersebut, manusia cenderung berelebihan dalam melakukan sesuatu, hal ini menjadi problematika baru dalam kehidupan masa kini. Pada dasarnya problematika ini muncul karena sifat alamiah yang *Homo Economicus*, yang mana manusia tidak pernah puas dalam suatu hal.²

Dari sini akhirnya muncul cara baru dalam merespon problematika tersebut, yaitu dengan gaya hidup minimalis. Gaya hidup minimalis adalah upaya mencegah hal-hal yang tidak esensial agar seorang bisa sepenuhnya menghargai hal-hal yang memang berharga³. Gaya hidup minimalis sebenarnya merupakan sebuah gaya hidup yang berlawanan arus dengan konsumerisme⁴ dengan cara membatasi diri dalam membeli, memiliki atau mengonsumsi banyak hal yang sebetulnya tidak diperlukan. Seorang minimalis harus mampu membedakan kebutuhan dan keinginan-keinginan dan

² Septiani Dwiputri Maharani, *Manusia Sebagai Homo Economicus: Refleksi atas Kasus-Kasus Kejahatan di Indonesia*, dalam Jurnal Filsafat, vol. 26.No. 1, Februari 2016, hlm. 48.

³ Fumio Sasaki, *Goodbye, Things Hidup Minimalis ala Orang Jepang*. Terj. Annisa Cinantya Putri (Jakarta : Gramedia, 2019), hlm. 16.

⁴ Indra Setia Bakti, "Konsumerisme dalam Perspektif Jean Baudrillard", hlm. 147.

tidak takut untuk mengurangi benda-benda yang termasuk keinginan⁵

Gaya hidup minimalis sendiri pertama dipopulerkan oleh Marie Kondo⁶ dengan metodenya KonMari, yaitu sebuah metode dalam menata ruangan yang digunakannya untuk membantu para kliennya dalam mengubah rumah mereka menjadi tempat tinggal yang menyenangkan. Menurut Marie Kondo, barang-barang di sekitar merupakan benda-benda yang mereka sukai.⁷ Benda-benda tersebut merupakan gambaran dari kehidupan seseorang. Hal tersebut diperkuat dalam pendapatnya bahwasanya, menurut Marie Kondo dengan membereskan rumah, sekaligus membereskan masalah dan masa lalu seseorang. Penyusun menarik benang merah dari konsep barang yang disebutkan Marie Kondo bahwasanya menurut Marie Kondo barang yang ada di sekitar dan yang dimiliki mencerminkan sifat seseorang.

Berkat kepopuleran Marie Kondo dan juga metode KonMarie miliknya telah berhasil mendorong sebuah gerakan baru dalam mengurangi ikatan antara seseorang dengan benda. Bagi para praktisi hidup minimalis, gaya hidup ini dipahami dengan menyingkirkan barang-barang yang berlebihan dan menjalani hidup berdasarkan pengalaman dari pada harta benda.

Walaupun pada mulanya metode KonMarie merupakan sebuah seni

⁵ Fumio Sasaki, *Goodbye, Things Hidup Minimalis ala Orang Jepang*. Terj. Annisa Cinantya Putri, hlm. 15.

⁶ Marie Kondo, wanita kelahiran 9 oktober 1984 adalah seorang konsultan tata ruang, penyusun dan penyiar acara TV Jepang. Kondo telah menulis empat buku tentang tata ruang, yang secara kolektif terjual di seluruh dunia dan telah diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa lainnya. Buku *The Life Changing Magic of Tidying Up* (2011) merupakan karya dengan penjualan terbaik di Jepang dan Eropa dan diterbitkan di Amerika Serikat pada 2014. Lihat https://id.wikipedia.org/wiki/Marie_Kondo.

⁷ Fumio Sasaki, *Goodbye, Things Hidup Minimalis ala Orang Jepang*. Terj. Annisa Cinantya Putri, hlm. 15

untuk merapikan barang-barang di rumah, namun pada kenyataannya setelah menerapkan metode ini dalam kehidupan tidak sedikit yang berhasil mengubah gaya hidup mereka. Marie Kondo dalam bukunya, mengatakan “Dengan menata ulang rumah secara menyeluruh, gaya hidup dan perspektif akan ikut berubah drastis, kehidupan seorang niscaya mengalami transformasi besar-besaran”.⁸ Marie Kondo dikenal dengan slogan khasnya, “*does it Sparks Joy?*” ia berpesan untuk hanya menyimpan sesuatu yang membuat bahagia atau *sparking joy* dan membuang sesuatu yang tidak *sparking joy*. Yaitu hanya menyimpan sesuatu yang membuat bahagia, dan menyingkirkan yang tidak membuat bahagia.

Pada dasarnya, hidup minimalis bukanlah konsep baru yang dikenal oleh ummat Islam. Hal tersebut terbukti dalam beberapa ayat di dalam Al-Qur’an yang sudah menjelaskan tentang hidup minimalis. Salah satunya yang terdapat dalam QS. Al-Furqan [25]: 67 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

“Dan termasuk hamba-hamba Tuhan yang maha pengasih orang-orang yang apabila menginfakkan harta, mereka tidak berlebihan dan tidak pula kikir dan diantara keduanya dengan wajar”.⁹

Ayat di atas menjelaskan tentang hidup sederhana, yang ditunjukkan kata “*Qawama*” Sebagaimana pendapat *mufassir* seperti Buya Hamka

⁸ Marie Kondo, *The Life Changing Magic of Tidying Up*. Terj, Reni Indardini, (Yogyakarta : Penerbit Bentang, 2018).

⁹ QS. Al-Furqan, 25:67.

manafsirkan dalam tafsirnya bahwasanya “*timbulah hidup yang Qawamah*”¹⁰ yang mana menurut Hamka, *Qowamah* adalah hidup sama tengah (moderat) tidak royal dan tidak pula bakhil. Menurut beliau hidup seperti ini didasari oleh kecerdasan fikiran yang terlatih.¹¹ Dalam tafsir imam Hussain as-Sulami menyatakan bahwasanya hendaknya seorang tidak berlebih-lebihan ketika ber-*infaq* dan juga tidak pelit dalam melakukan kebaikan.¹² Jika ditarik dari kedua penafsiran di atas, maka dapat dipahami bahwasanya ayat di atas mengajarkan seseorang untuk hidup dalam kesederhanaan sebagaimana *simple living* yang dikenalkan oleh Marie Kondo.

Apabila dilihat dari penjelasan di atas, hidup minimalis, dalam pengertian cukup (sederhana), sangat mirip dengan konsep ajaran Tasawuf dengan konsep *zuhud*. Apabila dipandang dan dianalisis dari perspektif Al-Qur’an. Akan tetapi, peneliti menekankan bahwasanya hidup minmalis adalah gaya hidup yang berarti seorang mengurangi jumlah barang yang dimiliki sampai pada tingkatan paling minimum,¹³ dalam artian mengurangi sesuatu yang bersifat lebih dengan memaksimalkan penggunaan barang yang telah dimilikinya. Sedangkan *zuhud* adalah mengosongkan diri dari kesenangan

¹⁰ AbdulMalik AbdulKarim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar*, (Singapura: Pustaka Nasional, 1982), hlm. 5060-5061.

¹¹ AbdulMalik AbdulKarim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar*, hlm. 5060-5061.

¹²Abi Abdurahman Muhammad bin Husain as-Sulami, *Ziyadat Haqaiq al-Tafsir* (Dar al-Masyruq: Beirut, 1986), hlm. 110.

¹³ Fumio Sasaki, *Goodbye, Things Hidup Minimalis ala Orang Jepang*. Terj. Annisa Cinantya Putri. hlm. Xxv.

duniawi untuk ibadah.¹⁴ Dari kedua defenisi di atas, penyusun kembali menekankan bahwasanya hidup minimalis merupakan konsep hidup untuk meninggalkan sesuatu yang bersifat berlebihan agar menggunakan atau memiliki sesuatu lebih maksimal, sedangkan zuhud adalah konsep hidup untuk meninggalkan duniawi karena Allah semata.

Dari uraian di atas peneliti akan meneliti, menjabarkan, dan merelasikan tentang konsep hidup minimalis baik dari teori umum, maupun ayat-ayat Al-Qur'an sebagaimana telah penyusun paparkan di atas yang menjelaskan tentang konsep-konsep kesederhanaan guna menemukan benang merah terhadap konsep hidup minimalis yang ada d idalam Al-Qur'an agar relevan diaplikasikan ke dalam kehidupan pada zaman modern ini.

B. Rumusan Masalah

Melalui pemaparan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penyusun melakukan perumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penafsiran Al-Qur'an terhadap ayat-ayat hidup minimalis?
2. Bagaimana relevansi konsep hidup minimalis dalam Al-Qur'an dengan kehidupan masa kini?
3. Bagaimana penerapan hidup minimalis dalam kehidupan yang sesuai dengan perspektif Al-Qur'an?

¹⁴ Amin Syukur, *Zuhud di Abad Moderen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 1.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan antara lain:

- a. Menjelaskan penafsiran Al-Qur'an tentang ayat hidup minimalis
- b. Menjelaskan relevansi konsep hidup minimalis dalam Al-Qur'an dengan kehidupan masa kini.
- c. Menjelaskan penerapan hidup minimalis dalam kehidupan yang sesuai dengan perspektif Al-Qur'an.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk menambah khazanah keilmuan mengenai gaya hidup minimalis berdasarkan pandangan Al-Qur'an. Penelitian ini ingin memberitahu bahwa sebenarnya gaya hidup minimalis yang saat ini banyak dipraktikkan sebenarnya sudah dibicarakan juga di dalam Al-Qur'an.
- b. Secara praktis, penelitian ini kiranya dapat menjadi referensi tambahan dan juga penyemangan bagi umat islam yang ingin menjalankan hidup minimalis yang sesuai dengan Al-Qur'an.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka dalam penelitian kali ini akan menampilkan beberapa karya atau penelitian yang telah ada sebelumnya yang memiliki kaitan dengan judul di atas agar memberikan gambaran yang jelas :

Buku yang berjudul *The Life Changing Magic of Tidying up* karya Marie Kondo yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Buku ini

merupakan sebuah panduan dalam menata dan merapikan rumah yang ditulis Marie Kondo berdasarkan pengalamannya merubahkan rumah clientnya menjadi lebih hidup dan memberikan dampak bagi pemiliknya.¹⁵

Melalui buku tersebut, Marie Kondo mencoba untuk menjelaskan bahwa sebenarnya dengan menata ulang rumah secara menyeluruh, berhasil merubah perspektif dan juga emosi seseorang menjadi lebih baik dalam menjalani hidup. Hal tersebut juga mampu menjadikan seseorang memiliki pandangan yang lebih jernih terhadap apa saja yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan.

Buku yang berjudul *Goodbye Things Hidup Minimalis ala Orang Jepang* karya Fumio Sasaki yang sudah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Berbeda dengan buku *The Life Changing Magic of Tidying up* karya Marie Kondo yang lebih banyak menjelaskan metode merapikan rumah, buku karya Fumio Sasaki ini menceritakan pengalamannya menjadi seorang minimalis. Ia menceritakan transformasi besar besaran yang terjadi dalam hidupnya setelah menjadi seorang minimalis.¹⁶

Hal yang coba digarisbawahi di dalam buku tersebut adalah sebuah kebahagiaan tidak berada di puncak gunung atau garis akhir. Kebahagiaan tidak akan diraih setelah seseorang berlari dalam “marathon kebahagiaan” dan berhasil mendapat medali kebahagiaan. Jika kebahagiaan dicapai setelah garis akhir, maka kebahagiaan yang dirasakan hanyalah kebahagiaan yang

¹⁵ Marie Kondo, *The Life Changing Magic of Tidying Up*. Terj. Reni Indardini, (Yogyakarta : Penerbit Bentang, 2018).

¹⁶ Fumio Sasaki, *Goodbye, Things Hidup Minimalis ala Orang Jepang*. Terj. Annisa Cinantya Putri.

sesaat. Menurut Fumio Sasaki, kebahagiaan adalah sesuatu yang hanya bisa dirasakan pada saat ini. Seseorang yang tidak bahagia saat ini tidak akan mampu untuk membuat rencana menjadi Bahagia esok hari, lusa, atau setahun dari sekarang.¹⁷

Buku yang berjudul *Seni Hidup Minimalis* karya Francine Jay yang sudah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia. Buku ini berisikan petunjuk minimalis untuk menuju hidup yang apik, tertata, dan sederhana.¹⁸

Sebuah perumpamaan yang menarik yang terdapat dalam buku ini adalah, saat ini banyak orang yang memiliki kehidupan yang terlalu penuh, ibarat gelas yang sudah penuh dan terus diisi. Sehingga banyak orang yang tidak lagi memiliki ruang untuk mengumpulkan pengalaman dan kesempatan yang baru sehingga tidak bisa mengembangkan diri mereka.¹⁹

Skripsi yang ditulis oleh Soleh Hasan dengan judul “Gaya Hidup Minimalis Dalam Film (Analisis Naratif dalam Film Dokumenter ‘Minimalis – A Documentary About The Important Thing’”. Skripsi ini berusaha untuk mengetahui bagaimana gaya hidup minimalis pada film dokumenter *Minimalis – A Documentary About The Important Thing*. Skripsi ini menjelaskan bagaimana gaya hidup minimalis yang ditampilkan di dalam film dokumenter

¹⁷ Fumio Sasaki, *Goodbye, Things Hidup Minimalis ala Orang Jepang*. Terj. Annisa Cinantya Putri, hlm. 232.

¹⁸ Francine Jay, *Seni Hidup Minimalis*. Terj. Annisa Cinantya Putri (Jakarta : Gramedia, 2018).

¹⁹ Francine Jay, *Seni Hidup Minimalis*, hlm. 260.

tersebut.²⁰

Skripsi yang ditulis oleh Asep Hilmi dengan judul “Konsep Hidup Sejahtera Perspektif Al-Qur’an” (Studi Komparatif Penafsiran M. Quraish Shihab dan Hamka). Skripsi ini berfokus kepada komparasi penafsiran M. Quraish Shihab dan Hamka tentang tentang konsep hidup sejahtera. Secara garis besar, pengertian sejahtera menurut kedua tokoh tersebut adalah hidup yang bisa menyeimbangkan kebutuhan antara dunia dan akhirat, percaya sepenuhnya terhadap *ar-Razzaq* Allah Swt, serta menyadari keagungan, kebesaran dan kekuasaan Allah meliputi alam raya ini.²¹

Penelitian yang ditulis oleh Eka Sakti Habibullah dengan judul “Etika Konsumsi dalam Islam”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dalam melakukan konsumsi, seseorang harus memiliki beberapa sikap yaitu; pertama, sikap pertengahan (*wasathiyah*) yaitu tidak kikir dan juga tidak boros, kedua, pola hidup sederhana, yaitu menggunakan harta benda sesuai dengan kebutuhan saja tanpa harus membelanjakan harta ke dalam hal yang sia-sia²²

Kitab-kitab tafsir seperti tafsir *Al-Azhar* karya Buya Hamka, dan tafsir *Ziyadat Haqaiq at-Tafsir* karya imam Abu Abdirrahman al-Sulami dan beberapa tafsir yang menjelaskan tentang *asbabun nuzul* ayat. Penyusun

²⁰ Soleh Hasan, “Gaya Hidup Minimalis dalam Fim (Analisis Naratif dalam Film Dokumenter ‘Minimalism – A Documentary About The Important Thing’”. Skripsi UINs Sunan Kalijaga, Ypgyakarta, 2019.

²¹ Asep Hilmi, “Kosnep Hidup Sejahtera Perspektif Al-Qur’an (Studi Komparatif Penafsiran M. Quraish Shihab dan Hamka”. *Skripsi* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta, 2018.

²² Eka Sakti Habibullah, “Etika Konsumsi dalam Islam” dalam *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 1, No. 01, 2017

memilih tafsir yang bercorakan sufistik, karena penafsiran yang bercorak sufistik cenderung mengurangi nilai-nilai duniawi, yang mana menurut penyusun penafsiran bercorak sufistik sangatlah cocok dalam penelitian ini. Serta kitab-kitab klasik yang membahas *asbabun nuzul* guna mencari kisah atau pesan di balik ayat-ayat tersebut.

E. Kerangka Teori

Terdapat tiga hal penting mengenai konsep dan pola pikir yang dicetuskan oleh Marie Kondo tentang haya hidup minimalis, yaitu ; pertama, *simple living*. yaitu hidup sederhana. Hidup sederhana akan muncul setelah proses berbenah selesai. Kedua, *Minfullness living*, yaitu kondisi ketika seseorang mampu menghadirkan kesadaran terhadap aktivitas yang sedang dijalani pada saat ini. Ketiga, *Spark Joy*. Menurut Marie Kondo, salah satu cara untuk menentukan apakah sebuah barang itu layak untuk dipertahankan atau tidak, yaitu hanya menyimpan barang yang membuat Bahagia.²³

Dari sinilah akhirnya muncul hal yang menarik untuk diteliti, sebagaimana diketahui bahwa Al-Qur'an memuat berbagai tema dan juga topik mulai dari persoalan teologi, gender, fikih, etika, sosial, pendidikan, politik, filsafat, ekologi, seni budaya dan lainnya²⁴. Sehingga jika seorang membahas mengenai hidup minimalis, tentunya Al-Qur'an memiliki perspektif tersendiri.

²³ Khoirun Nukmah , *Konmari Mengubah Hidupku* (Yogyakarta: Bentang, 2018), hlm. 58.

²⁴ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta : Idea Pres, 2019), hlm. 57.

Setelah melakukan penelitian hidup minimalis dari Al-Qur'an yang terdapat dalam surat Al-Furqan ayat 67, Al-Qasas ayat 77, Al-A'raf ayat 31, dan Az-Zukhruf ayat 80 dan hidup minimalis yang dicetuskan oleh Marie Kondo, Penyusun mencoba untuk memaparkan relevansi konsep hidup minimalis antara yang terdapat dalam Al-Qur'an pada surat Al-Furqan ayat 67, Al-Qasas ayat 77, Al-A'raf ayat 31, dan Az-Zukhruf ayat 80 dengan konsep hidup minimalis Marie Kondo.

F. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penyusun menggunakan beberapa bagian dalam pemetaan metode penelitian. Pemetaan tersebut adalah :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bersifat *library research*, yaitu penelitian yang menjadikan literatur berupa buku-buku perpustakaan, makalah, kitab tafsir, jurnal dan dokumen-dokumen lainnya yang membahas tentang hidup minimalis sebagai sumber penelitian.²⁵

Dalam melakukan penelitian terhadap ayat-ayat hidup minimalis, penyusun menggunakan metode tafsir tematik (*Maudhu'i*) yaitu suatu cara menafsirkan Al-Qur'an dengan mengambil tema hidup minimalis yaitu yang terdapat dalam surat Al-Furqan ayat 67, Al-Qasas ayat 77, Al-A'raf ayat 31, dan Az-Zukhruf ayat 80, kemudian mengumpulkan ayat-ayat

²⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 71.

yang terkait dengan tema, lalu menjelaskan satu persatu dari sisi sistematisnya dan penafsirannya untuk kemudian satu dengan yang lain sehingga membentuk satu pandangan yang komprehensif mengenai pandangan Al-Qur'an dalam surat Al-Furqan ayat 67, Al-Qasas ayat 77, Al-A'raf ayat 31, dan Az-Zukhruf ayat 80 terhadap tema yang dibahas dalam hal ini adalah hidup minimalis.²⁶

Penelitian dengan metode tafsir tematik sendiri memiliki beberapa macam dan model. Adapun yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode tafsir tematik konseptual, yaitu model kajian yang secara khusus membahas mengenai konsep-konsep tertentu yang secara eksplisit tidak disebut dalam Al-Qur'an, namun secara substansial ide tentang konsep tersebut ada di dalam Al-Qur'an.²⁷

Agar pembahasan tidak melebar, penyusun akan membatasi penelitian terhadap ayat dalam Al-Qur'an yang menurut hemat peneliti memiliki relasi yang signifikan dengan pola hidup minimalis Marie Kondo yaitu pada surat Al-Furqan ayat 67, Al-Qashas ayat 77, Al-A'raf ayat 31, dan Az-Zukhruf ayat 80.

2. Sumber Data

Sumber data yang dijadikan bahan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua sumber, yaitu :

- a. Sumber data primer, merupakan data utama dalam penelitian ini yaitu Al-Qur'an dan hadis yang secara khusus membahas bagaimana konsep

²⁶ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, hlm. 19.

²⁷ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, hlm. 62.

hidup minimalis berdasarkan perspektif Al-Qur'an khususnya pada surat Al-Furqan ayat 67, Al-Qasas ayat 77, Al-A'raf ayat 31, dan Az-Zukhruf ayat 80.

- b. Sumber data sekunder, yaitu, kitab-kitab tafsir khususnya tafsir yang bercorak *isyari* (sufistik), dan yang berbagai literatur yang membahas tentang hidup minimalis berupa juga buku, jurnal dan karya tulis lainnya yang membahas tema serupa serta semua bahan rujukan kepustakaan pendukung dan tambahan yang relevan dalam penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penyusun akan menghimpun informasi yang berhubungan dengan hidup minimalis perspektif Al-Qur'an dari berbagai literatur tafsir dan juga literatur lainnya seperti buku, jurnal dan karya tulis lainnya.

4. Metode Analisis Data

Dalam melakukan Analisis data penyusun menggunakan metode analisis deskriptif, yang berarti menganalisis data dengan cara menguraikan secara lengkap dan menyeluruh terkait objek penelitian. Riset diawali dengan mengumpulkan dan menyusun data tentang hidup minimalis perspektif Al-Qur'an kemudian melakukan analisis dan interpretasi terhadap data tersebut.

Adapun metodologi dalam penelitian ini adalah metodologi

penelitian tematik konseptual adalah sebagai berikut²⁸ :

- a. Menentukan masalah yang akan dibahas, disini penyusun menentukan tema hidup minimalis perspektif Al-Qur'an sebagai tema yang akan dibahas dalam penelitian ini.
- b. Mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.
- c. Menyusun runtutan ayat secara kronologis sesuai dengan urutan pewahyuannya serta pemahaman tentang *asbabun nuzulnya* (jika memungkinkan). Jika tidak memungkinkan, maka yang penting adalah bagaimana mencari hubungan melalui stuktur logis.
- d. Memahami korelasi setiap ayat yang dikumpulkan.
- e. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna.
- f. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang relevan dan penjelasan dari para ahli.
- g. Menghubungkan dengan ilmu yang terkait sehingga tercipta sebuah interkoneksi antara satu ilmu dengan ilmu yang lain.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan pada skripsi ini terusun secara sistematis dan tidak keluar dari permasalahan yang sudah dirumuskan, maka penyusun menetapkan pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bab, yang di dalamnya ada subbab-subbab. Adapun rinciannya sebagai berikut ;

²⁸ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, hlm. 65-66.

Bab *pertama* adalah pendahuluan, dalam pendahuluan membahas latar belakang masalah yang berkaitan dengan gambaran mengapa tema ini dibahas, setelah itu dijelaskan beberapa rumusan masalah yang berupa beberapa pertanyaan dasar dari penelitian ini, dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan dari pembahasan tema ini. Selanjutnya bab ini membahas mengenai kajian pustaka yang akan digunakan dalam meneliti dan menjawab pertanyaan dari hal-hal yang akan dijawab, akhir dari bab ini berupa metode dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* membahas mengenai hidup minimalis secara umum. Penyusun akan menguraikan definisi hidup minimalis, sejarah hidup minimalis, dan inti dari konsep hidup minimalis. Selain itu penyusun akan menguraikan beberapa tokoh minimalis yang banyak memberikan pengaruh saat ini.

Bab *ketiga*, menjelaskan ayat-ayat tentang hidup minimalis yang ada di dalam Al-Qur'an. Yaitu ayat tentang hidup minimalis (QS. Al-Furqan [25] : 67), ayat tentang larangan *tabzir* (QS. Al-Isra' [17] : 26-27, ayat tentang larangan *israf* (QS. Al-A'raf [7] : 31, dan ayat tentang berpakaian yang baik (QS. Al-A'raf [7] : 26. Kemudian melakukan analisis terhadap ayat-ayat tersebut yang terdiri dari penafsiran dari kitab tafsir, munasabah ayat dan signifikansi.

Bab *keempat*, penyusun akan menguraikan pandangan mengenai hidup minimalis dalam perspektif Al-Qur'an. Uraian tersebut berisi langkah-langkah yang bisa diterapkan oleh seorang muslim dalam menjalankan hidup

minimalis sesuai dengan perspektif Al-Qur'an. Kemudian penyusun juga akan menguraikan faktor-faktor yang bisa memberikan dampak bagi seseorang. Ketika hendak menjalankan hidup minimalis, baik itu faktor pendukung dan penghambat.

Bab *kelima*, merupakan bab terakhir dari penelitian ini yang berisikan penutup, meliputi kesimpulan dan saran yang dapat digunakan untuk perbaikan dan kemajuan penelitian selanjutnya dengan tema hidup minimalis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan beberapa simpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang peneliti rumuskan, yaitu:

1. Penyusun membagi ayat Al-Qur'an yang membahas hidup minimalis kedalam dua bagian yaitu *simple living* dan *mindfulness living*. Pertama, *simple living* yaitu sebuah selalu menghadirkan rasa cukup dan juga tidak berlebihan. Beberapa ayat Al-Qur'an yang menjelaskan yaitu pada surat Al-Furqan [25] : 67, surat Al-Qasas [28] : 77 dan surat alA'raf [13] : 80. Secara singkat tafsir dari ketiga ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang muslim dilarang untuk berperilaku *israf* dan *tabzir* karena hal tersebut bertentangan dengan prinsip hidup sederhana yang menganjurkan agar hidup dengan wajar yaitu tidak berlebihan dan tidak kikir. Buya Hamka menyebut perilaku tersebut adalah sikap hidup seorang *'ibadur rohman*. Selain itu seseorang tidak boleh terlena dengan kehidupan di dunia karena sesungguhnya setelah kehidupan di dunia akan ada kehidupan di akhirat yang kekal. Kedua, *mindfulness living*, yaitu kesadaran penuh terhadap segala sesuatu yang dilakukan, dalam Islam hal tersebut dikenal dengan istilah *muraqabah*. Penjelasan terdapat dalam surat Az-Zukhruf [13] : 80, kesadaran terhadap segala sesuatu yang dilakukan akan menimbulkan sifat mawas diri dan selalu merasa diawasi Allah setiap saat.
2. Terdapat tiga relevansi antara konsep hidup minimalis dalam Al-Qur'an dengan kehidupan masa kini, pertama, memaksimalkan penggunaan

sesuatu. Menurut Marie Kondo hal tersebut terjadi setelah proses berbenah selesai, yaitu mengurangi jumlah barang yang dimiliki dengan tujuan menyederhanakan gaya hidup dan memaksimalkan barang yang sudah dipilih tersebut. Kedua, menyingkirkan sesuatu yang tidak dibutuhkan. Marie Kondo memberikan trik agar seseorang dapat mengurangi kepemilikan sesuatu yaitu bertanya kepada diri sendiri “*does it Spark Joy?*” apakah barang ini memberikan kebahagiaan atau tidak. Jika iya maka cukup dengan barang tersebut dan memaksimalkan penggunaannya, jika tidak maka dapat didonasikan kepada yang membutuhkan sebagaimana terdapat dalam surat Al-Furqan. Ketiga, larangan hidup berlebihan. Menurut Fumio Sasaki menjadi seorang minimalis membantu untuk membandingkan diri dengan orang lain karena jika terus membandingkan diri dengan orang lain akan menimbulkan banyak keinginan sehingga muncullah sifat berlebihan.

3. Pengaplikasian hidup minimalis dalam kehidupan tiap orang berbeda beda tergantung tujuan dan nilai yang diyakini. Berdasarkan anjuran dalam Al-Qur'an penyusun menyimpulkan pertama, dengan melakukan 3R *reduce* yaitu mengurangi konsumsi dengan hanya membeli yang diperlukan, *reuse* yaitu menggunakan Kembali lebih baik dari pada membeli yang baru, *recycle* yaitu proses mendaur ulang. Kedua, donasi kepada orang yang membutuhkan dan ketiga, berhemat.

B. Saran

Penyusun menyadari bahwasanya dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, sehingga penyusun sangat berharap terhadap masukan dan juga segala bentuk kritikan yang dapat memperbaiki skripsi ini. Selain itu penyusun berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi siapa saja yang sedang mendalami hidup minimalis dari perspektif Al-Qur'an baik untuk penelitian atau untuk diterapkan dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, Dita dan Siti Achiria “Rasionalitas Muslim terhadap Perilaku Israf dalam Konsumsi Perspektif Ekonomi Islam” dalam *Jurnal Ekbis :Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No.1.
- Anggraini, Ranti Tri. “Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja” dalam *Jurnal Gadjah Mada Journal of Psychology*, Vol. 3, No. 3, 2017.
- Anonim, “*History of Minimalism: How the Minimalist Movement Happened*”, <https://minimalism.co/articles/history-of-minimalism>, akses 23 Desember 2021.
- Astuti, Indriyani . Al-Qur’an Tuntutan Hidup Sehari-hari. dalam jurnal Ramadan, 15 Juni 2017.
- Abdul Karim Amrullah , AbdulMalik. *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional. 1982.
- Al-Maktabah As-Syamilah, Shahih Muslim, Bab Halakal Mutanathiun, Juz 4, No. 2055.
- Al-Maktabah As-Syamilah, Shahih Muslim, Bab Amr Bi Ihsan, Juz 3, No. 154.
- Al-Maktabah As-Syamilah, Shahih Bukhori, Bab Fawali Niat Ta’allumi, Juz 5, No. 56.
- Al-Maktabah As-Syamilah, Shahih Bukhori, Bab Qoulu An-Nabi La, Juz 3, No. 29.
- Bakti, Indra Setia. “Konsumerisme dalam Perspektif Jean Baudrillard”, dalam *Jurnal SosiologiUSK*, Vol. 13, No. 2, Desember 2019.
- Fahmi, Fachri, “Pengaruh Pelatihan *Mindfulness* Islami Terhadap Peningkatan Optimisme dan Ketenangan Hati Mahasiswa yang Sedang Skripsi”. Dalam tesis Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.Yogyakarta. 2018.
- Gultom, Siti Ayu Anisa, dkk. “Hubungan Adiksi Internet dengan Prokrastinasi Akademik”, dalam *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, Vol. 7, No. 1, Januari 2018.
- Habibullah, Eka Sakti. “Etika Konsumsi dalam Islam” dalam *Ad-Deenar : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 1, No. 01, 2017.

- Hasan, Soleh. "Gaya Hidup Minimalis dalam Film (Analisis Naratif dalam Film Dokumenter 'Minimalism – A Documentary About The Important Thing'". Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2019.
- Hilmi, Asep. "Konsep Hidup Sejahtera Perspektif Al-Qur'an (Studi Komparatif Penafsiran M.Quraish Shihab dan Hamka)". Skripsi :UniversitasIslam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta. 2018.
- Jay, Francine. *Seni Hidup Minimalis*. Terj. Annisa Cinantya Putri (Jakarta : Gramedia, 2018).
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju,1996).
- Kondo, Marie. *The Life Changing Magic of Tidying Up*. Terj, Reni Indardini, Yogyakarta Penerbit Bentang. 2018.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, Yogyakarta : Idea Press. Yogyakarta, 2019.
- Nukmah, Khoirun. *Konmari Mengubah Hidupku*, Yogyakarta : Penerbit Bentang. 2018.
- Sasaki, Fumio. *Goodbye, Things Hidup Minimalis ala Orang Jepang*. Terj. Annisa Cinantya Putri. Jakarta : Gramedia, 2019.
- Siregar, Khairil Ikhsan, "Kesederhanaan Pribadi Nabi Muhammad dan Aplikasinya Dalam Fakta Sosial (Sebuah Kajian Nilai Al-Qur'an dan Hadis)". dalam *Jurnal Studi Al-Qur'an* Vol. 9, No. 1, 2013.
- Wastuti, Puji. "Konsep *Muraqabah* dan Implikasinya dalam Kehidupan Kontemporer (Telaah atas Kitab Risalatun al Muawanah Karya al Sayyid Abdullah bin Alwi al-Haddad". *Skripsi* : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2012(?)
- Leo Babauta, "*Minimalist FAQs*", <https://mnmlist.com/minimalist-faqs/>, akses 12 Desember 2021.
- Muhammad bin Husain as-Sulami, Abi Abdurahman. *Ziyadat Haqaiq al-Tafsir* Beirut: Dar al-Masyruq. 1986.
- Istri Cadrawati , Anak Agung, dkk, "Gaya Hidup Minimalis Orang Jepang yang dipengaruhi oleh Ajaran Zen", *Jurnal Daruma: Linguistik, Sastra dan Budaya* Jepang, Vol. 1, No. 1, 2021.
- Sutrisno, Mudji. *Buddhisme: Pengaruhnya dalam Abad Modern*, Yogyakarta: Kanisius, 1993.

Siregar, Khairil Ikhsan. “Kesederhanaan Pribadi Nabi Muhammad dan Aplikasinya Dalam Fakta Sosial” (Sebuah Kajian Nilai Al-Qur’an dan Hadis. dalam *Jurnal Studi Al-Qur’an*, Vol. 9, No. 1, 2013.

Shihab , M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.

Ghoffar , M. Abdullah, *Terjemah nTafsir Ibnu Katsir* . Bogor: Pustaka Imam Syafi’i. 2003.

Ibnu ‘Abdurahma As-Suyuthi, Jalaluddin. *Lubabun Nuqul fi Asbabin Nuzul*. Beirut: Muassasatul Kitab. 2002.

Shalih, Muhammad bin. *‘Arba’in Nawawi*. Saudi Arabiyah: Darul ‘Ashimah. 2010.